

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti : sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan ditaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang memanfaatkan aktifitas jasmani, yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik neumuscular, perseptual, kognitif, dan emosional maupun sosial seorang siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain: faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana dan pendekatan pembelajarannya. Pendekatan

pembelajaran yang dipilih harus cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya-tidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam segala bentuk aktifitas olahraga termasuk olahraga permainan sepakbola.

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli sepakbola tercatat sebagai olahraga yang paling terkenal di dunia. Demikian pula di Indonesia, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat baik di lingkungan sekolah, Instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi, serta di lingkungan masyarakat umum. Dalam lingkungan sekolah khususnya tingkat SD, SLTP, dan SLTA, cabang olahraga sepakbola telah tercantum dalam kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan, sehingga cabang olahraga ini wajib diajarkan pada lingkungan sekolah dan mencari pemain berbakat dimulai dari usia dini dapat dilakukan atau dipantau di sekolah-sekolah seperti SD, SLTP, SLTA atau pada klub sepakbola

Banyak manfaat yang dapat diperoleh seseorang dalam melakukan olahraga sepakbola, baik dalam pertumbuhan fisik, mental, maupun sosial. Pada saat ini olahraga sepakbola bukan hanya olahraga rekreasi, tetapi sudah merupakan olahraga prestasi, karena sudah ada tuntunan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya permainan sepakbola maka akan membutuhkan beberapa perkembangan baik secara teknik maupun taktik. Selain itu juga perlu dicari cara

latihan yang efektif dan efisien, terutama untuk memilih dan menyusun metode-metode latihan yang baik untuk penguasaan teknik dasar yang sempurna sehingga prestasi yang diharapkan dapat tercapai.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua team dan masing-masing team terdiri dari 11 orang. Dalam pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan sepakbola di beberapa sekolah khususnya di MA Negeri Demak, menunjukkan bahwa banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi passing dalam permainan sepakbola sehingga harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga.

Pada hasil observasi bulan Agustus sampai November 2017, dari 31 siswa ada 23 siswa belum tuntas dan 8 yang tuntas. Sehingga lebih dominan siswa kurang menguasai teknik dasar passing dengan baik dan benar yang mayoritas perempuan sehingga pada proses pembelajaran passing sepakbola mempengaruhi hasil pembelajaran. dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan metode komando dalam mengajar sehingga terlihat sangat monoton dan menjenuhkan siswa. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang belum mencapai

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sehingga peneliti ingin menerapkan metode bermain kucing-kucingan agar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan alasan dalam latar belakang masalah, penulis mencoba memilih solusi yang cepat dan tepat untuk menyiasatinya adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini penulis ingin meningkatkan hasil belajar passing sepakbola melalui metode bermain kucing-kucingan. Metode bermain kucing-kucingan yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran menggunakan metode bermain agar suasana pembelajaran menarik, tanpa menghilangkan inti dari pembelajaran passing dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepakbola Melalui Metode Bermain Kucing-kucingan pada Siswa Kelas X IPA I di MA Negeri Demak Tahun 2019".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada di kelas X IPA I MA Negeri Demak yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM ( kriteria ketuntasan minimal ).
2. Sisiwa belum menguasai teknik dasar passing sepakbola dengan baik dan benar yang mayoritas perempuan.

3. Dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan metode komando dalam mengajar sehingga terlihat sangat monoton dan menjenuhkan siswa
4. Belum diterapkannya variasi pembelajaran *passing* sepakbola kucing-kucingan

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada upaya peningkatan hasil belajar *passing* sepakbola melalui metode bermain kucing-kucingan pada siswa kelas X IPA I di MA Negeri Demak tahun 2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode bermain kucing-kucingan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak Tahun 2019.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode bermain kucing-kucingan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak Tahun 2019.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepakbola, khususnya mengenal pembelajaran passing sepakbola menggunakan metode bermain kucing-kucingan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh sejauh mana teori mana yang telah dipelajari dan diajarkan sesuai dengan prakteknya dilapangan.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan permainan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

#### c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.